

ABSTRACT

**Title : PEMILIHAN KAIN TENUN TERBAIK
DENGAN METODE TOPSIS (STUDI KASUS :
UKM KAIN TENUN SILUNGKANG
KABUPATEN SOLOK)**

**Name : NUNUNG NURHASANAH
No Bp : 21101152610211
Study Program : INFORMATION
SYSTEM Education
Level : STRATA 1 (S1)
Mentor : 1. Dr. Larissa Novia Rani, S.Kom., M.Kom.
2. Hadi Syaputra, S.Kom., M.Kom.**

Silungkang weaving is a traditional heritage of the Silungkang community, long recognized in Sawahlunto. However, this tradition is currently under threat due to the lack of younger generations continuing it, with the majority of artisans being over 40 years old. This study aims to analyze the existence and development of Silungkang weaving in Padang City, particularly concerning its products, motifs, colors, and weaving techniques. The research employs a descriptive qualitative method, with data collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the interest of the younger generation in Silungkang weaving is very low, while the remaining artisans continue to use traditional tools and ancestral motifs. However, there has been some development in more varied motifs that are no longer confined to the old designs. The basic weaving techniques used also show variations from simple to more complex songket techniques. The conclusion of this study emphasizes the importance of preservation efforts and innovation so that Silungkang weaving can continue to survive and evolve in the future.

Keywords: Silungkang Weaving, Tradition, Motif, Preservation, Decision

Support System

ABSTRACT

**Title : PEMILIHAN KAIN TENUN TERBAIK
DENGAN METODE TOPSIS (STUDI KASUS :
UKM KAIN TENUN SILUNGKANG
KABUPATEN SOLOK)**

**Name : NUNUNG NURHASANAH
No Bp : 21101152610211
Study Program : INFORMATION
SYSTEM Education
Level : STRATA 1 (S1)
Mentor : 1.Dr. Larissa Novia Rani, S.Kom., M.Kom.
2. Hadi Syaputra, S.Kom., M.Kom.**

Tenun Silungkang merupakan tradisi warisan leluhur masyarakat Silungkang yang telah lama dikenal di Sawahlunto. Namun, saat ini tradisi tersebut mulai terancam karena minimnya generasi muda yang melanjutkannya, dengan mayoritas pengrajin berusia di atas 40 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberadaan dan perkembangan tenun Silungkang di Kota Padang, khususnya terkait produk, motif, warna, dan teknik pembuatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat generasi muda terhadap tenun Silungkang sangat rendah, sementara pengrajin yang tersisa tetap mempertahankan penggunaan alat-alat tradisional dan motif-motif warisan leluhur. Meskipun demikian, terdapat perkembangan dalam motif yang lebih bervariasi dan tidak lagi terpaku pada motif lama. Teknik dasar menenun yang digunakan juga menunjukkan variasi dari yang sederhana hingga teknik songket yang lebih kompleks. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya upaya pelestarian dan inovasi agar tenun Silungkang dapat terus bertahan dan berkembang di masa depan.

Keywords: Tenun Silungkang, Tradisi, Motif, Pelestarian, Sistem

Pendukung Keputusan